

**Pendampingan Kemampuan *Reading* dalam Konteks Sains pada  
Komunitas Membaca Mahasiswa Kota Palangka Raya**

Zaitun Qomariah<sup>1</sup>, Hadma Yuliani<sup>2</sup>, Faisha Hamdan Syakirin Hamid<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

zaitun.qamariah@iain-palangkaraya.ac.id<sup>1</sup>, hadma.yuliani@iain-palangkaraya.ac.id<sup>2</sup>,  
faishalhamdan48@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The community service activity is a mentoring program for student reading communities to provide reading skills in the context of science. This activity was carried out with student reading communities from various universities in Palangka Raya City for three weeks with the IAIN Palangka Raya service team. The purpose of this community service activity is to train reading skills in English and also to increase the insight of students into the science. The method of this activity includes the preparation phase (problem identification and planning), the implementation phase, and the evaluation phase (interviews and feedback). From the results of this mentoring activity, it can be concluded that this activity has a positive impact on community members by making them more productive in reading and increasing their skills and interest in reading.*

**Keywords:** *assistance in reading skills, science, student reading communities*

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pendampingan untuk para komunitas membaca mahasiswa untuk memberikan kemampuan *reading* dalam konteks sains. Kegiatan ini dilakukan bersama komunitas membaca mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kota Palangka Raya selama tiga minggu bersama tim pengabdian IAIN Palangka Raya. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melatih kemampuan membaca dalam bahasa Inggris dan juga meningkatkan wawasan para mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan sains. Metode kegiatan ini meliputi tahap persiapan (identifikasi masalah dan perencanaan), tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (wawancara dan umpan balik). Dari hasil kegiatan pendampingan ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi para anggota komunitas dengan membuat mereka lebih produktif dalam membaca dan meningkatkan keterampilan serta minat mereka untuk terus membaca.

**Kata kunci:** *pendampingan kemampuan *reading*, sains, komunitas membaca mahasiswa*

**PENDAHULUAN**

Pada tahun 2018, terdapat kajian yang dilakukan oleh Tim Puslitjak Dikbud yang menyatakan bahwa Kota Palangka Raya merupakan daerah yang dianggap mempunyai literasi yang rendah (Puslitjak Dikbud, 2019). Literasi yang rendah biasanya disebabkan oleh kurangnya budaya membaca dalam kehidupan

masyarakat. Dalam hal ini, perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat yang dapat diawali dengan kemampuan membaca (Sutarno, 2003).

Membaca merupakan salah satu bagian dari empat kemampuan bahasa pokok dalam komunikasi menulis (Amalia, 2019); (Harianto, 2020). Membaca merupakan suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis yang mana pembaca dapat mengamati tulisan secara visual dan berpikir mengenai informasi yang diperoleh dalam kegiatan yang dilakukan (Patiung, 2016); (Simbolon, 2019); (Putri, Nuraini, Lubis, & Wirdayani, 2023). Membaca juga merupakan penyerapan ilmu melalui suatu bacaan atau tulisan sehingga dapat diperoleh informasi yang membuat perluasan wawasan dari seorang pembaca (Hidayatulloh, et al., 2019); (Simbolon, 2019); (Rizki, Maysaroh, & Windarto, 2021). Perluasan wawasan sangat diperlukan agar dapat meningkatkan intelektual seseorang yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan membaca.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan untuk memahami suatu bacaan (Halik, Sultan, & Zainal, 2017); (Alpian & Yatri, 2022). Kemampuan membaca dapat dilakukan sesering mungkin agar dapat berubah menjadi kebiasaan membaca. Suatu kebiasaan membaca dapat terwujud dan terlaksana dengan baik apabila terdapat di antaranya, yaitu sarana pendukung, tersedianya bahan bacaan, serta pembinaan kebiasaan membaca (Sutarno, 2003); (Tantri, 2016). Dalam membuat kebiasaan membaca, perlunya suatu pendampingan terlebih pada mahasiswa di Kota Palangka Raya. Tim pengabdian dalam pendampingan kebiasaan membaca ini membentuk suatu komunitas membaca yang di dalamnya terdapat mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kota Palangka Raya.

Adapun buku bacaan yang dibaca oleh komunitas membaca adalah buku bertema sains. Hal ini dikarenakan para pembaca, khususnya mahasiswa, yang tergabung dalam komunitas membaca dapat meningkatkan pemikirannya terhadap ide baru dan konsep baru mengenai suatu permasalahan di kehidupan sehari-hari dan diharapkan juga dapat mengaplikasikan konsep sains dalam kehidupannya (Fuadi, Robbia, Jamaluddin, & Jufri, 2020). Selain itu, buku sains dipilih juga karena kurangnya minat pembaca sains. Oleh karena itu, tim pengabdian merasa perlunya pendampingan kegiatan membaca atau *reading* sains ini kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi agar dapat meningkatkan minat baca dan memperluas wawasan khususnya pengetahuan mengenai sains.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan kepada komunitas membaca mahasiswa di Kota Palangka Raya. Pendampingan ini dilaksanakan selama tiga minggu dengan topik buku yang digunakan ada yang berkaitan dengan sains dan juga berbahasa Inggris. Adapun metode dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan ini antara lain sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan
  - a. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan literasi mahasiswa yang bertujuan untuk menggali informasi yang ada, sehingga dapat

- memberikan solusi terhadap permasalahan yang didapatkan (Nahdiyah, Zamroji, & Fauzan, 2023)
- b. Membuat perencanaan kegiatan pendampingan yang akan dilakukan bersama tim pengabdian
2. Tahapan Pelaksanaan
- a. Membuat *link* pendaftaran untuk anggota komunitas membaca mahasiswa Kota Palangka Raya menggunakan *link* Google Form
  - b. Membagi anggota kelompok menjadi empat kelompok besar yang kemudian menjadi teman berdiskusi selama kegiatan berlangsung
  - c. Memberikan bahan bacaan baik berupa buku cetak atau *e-book* yang dapat diakses oleh seluruh anggota komunitas membaca mahasiswa
  - d. Memberikan informasi mengenai tema buku yang dibaca, yaitu berkaitan dengan sains dan berbahasa Inggris.
  - e. Memberikan ruang kepada para anggota untuk dapat berdiskusi dengan temannya terkait buku yang akan dibaca
3. Tahapan evaluasi
- Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan wawancara kepada para anggota komunitas membaca mahasiswa untuk dapat mengetahui bagaimana kelebihan, kekurangan dan manfaat yang didapatkan selama kegiatan pendampingan berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pendampingan kemampuan *reading* dalam konteks sains ini diikuti oleh komunitas membaca yang anggotanya adalah mahasiswa berbagai perguruan tinggi di Kota Palangka Raya. Perguruan tinggi tersebut merupakan IAIN Palangka Raya, Universitas Palangka Raya dan STMIK Palangka Raya. Tim pengabdian masyarakat IAIN Palangka Raya membagi anggota yang terdaftar dalam empat kelompok besar. Setiap kelompok memiliki penanggung jawab yang berasal dari tim pengabdian. Kegiatan ini berjalan selama tiga minggu di bulan Juni tahun 2023. Pada setiap minggu, masing-masing anggota akan membaca dan melakukan resensi terhadap buku yang dibaca. Adapun buku yang dibaca bertemakan sains dari berbagai aspek, seperti sains psikologi, sains geologi, astronomi, sains fiksi, dan lainnya. Tema ini dipilih karena sains merupakan ilmu yang penting dalam kehidupan. Di mana setiap hal yang terjadi dalam kehidupan ini erat hubungannya dengan ilmu sains. Buku bertemakan sains ini jarang dilirik atau dapat dikatakan bahwa tidak banyak orang yang tertarik membaca buku bertemakan sains (Yudiyanto, et al., 2019). Oleh karena itu, pendampingan kegiatan *reading* ini, selain untuk melatih kemampuan *reading* dalam bahasa Inggris juga untuk menambah wawasan mereka terhadap sains itu sendiri.

Rangkaian kegiatan ini dimulai dengan pendataan identitas peserta melalui pendaftaran secara *online*. Pendataan tersebut dilakukan karena kegiatan ini tidak hanya ditujukan pada anggota tetap komunitas saja tetapi terbuka untuk seluruh

mahasiswa di Kota Palangka Raya. Setelah dilakukan verifikasi pendaftaran oleh tim pengabdian, maka peserta dibagi menjadi empat kelompok besar. Setiap kelompok nantinya akan berdiskusi untuk menentukan buku yang akan dibaca setiap anggota baik menggunakan buku cetak atau *e-book*. Kemudian kelompok menentukan titik kumpul untuk tempat bertemunya semua anggota kelompok dalam membaca sebagai tempat yang nyaman dan menginspirasi untuk membaca. Peserta juga melakukan resensi buku, yang kemudian disampaikan oleh masing-masing anggota sehingga mereka saling bertukar pengetahuan mengenai buku yang dibacanya. Adapun deskripsi kegiatan untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel 1 di bawah ini.


**Tabel 1. Deskripsi Kegiatan Pendampingan Reading**

Kelompok	Deskripsi Kegiatan		
	Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3
Kelompok 1 14 orang	<p>Deskripsi:</p> <p>Pada minggu ke-1, pertemuan diadakan di halaman Masjid Raya Darussalam pukul 15.30 WIB. Dua hari sebelum pertemuan, setiap anggota sudah membaca terlebih dahulu bukunya masing-masing melalui <i>e-book</i> yang dibagikan. Kemudian ketika bertemu, mereka membaca sekali secara ringkas hasil resensi yang dilakukannya untuk disampaikan pada semua anggota kelompok. Adapun buku yang dibaca pada minggu ke-1 ini adalah <i>Journey to the Center of the Earth</i> karya Jules Verne dan</p>	<p>Deskripsi:</p> <p>Pada minggu ke-2, pertemuan diadakan di Pelabuhan Rambang agar suasana membaca terasa berbeda sambil melihat pemandangan Sungai Kahayan pukul 16.00 – 17.00 WIB. Adapun buku yang dibaca merupakan buku cetak dengan tema sains psikologi mengenai <i>self improvement</i>. Adapun buku yang dimaksud berjudul <i>Secret Divine of Love: A Spiritual Journey Into The Heart of Islam</i> karya A. Helwa dan <i>How to Win Friends and Influence People</i> karya Dale Carnegie.</p> <p>Dokumentasi:</p>	<p>Deskripsi:</p> <p>Pada minggu ke-3, pertemuan diadakan di halaman Masjid Raya Darussalam pukul 15.30 WIB. Pada pertemuan terakhir ini, kelompok melakukan refleksi yang mana setiap anggota condong lebih menyukai membaca lewat <i>e-book</i> sehingga buku yang dibaca dan dirensi pada pertemuan ini merupakan <i>e-book</i> karena lebih fleksibel untuk dibaca kapanpun dan di manapun. Adapun buku yang dibaca adalah <i>The Magic of Reality</i> karya Richard Dawkins dan <i>A Brief</i></p>

	<p><i>Cosmos</i> karya Carl Sagan.</p> <p>Dokumentasi:</p> 		<p><i>History of Time</i> karya Stephen Hawking.</p> <p>Dokumentasi:</p> 
<p>Kelompok 2 15 orang</p>	<p>Deskripsi:</p> <p>Pada minggu ke-1, pertemuan diadakan di asrama <i>indoor</i> mahasiswa Lamandau yang ada di Kota Palangka Raya pukul 14.30 WIB. Kegiatan dilakukan dengan membaca bersama dan menyampaikan hasil bacaan untuk saling berbagi ilmu pengetahuan mengenai buku yang dibaca, serta menarik anggota lain untuk membaca buku tersebut. Adapun buku yang dibaca pada pertemuan ini adalah <i>The World Without Us</i> karya Alan Weisman dan <i>Sapiens: A Brief History of Human</i> karya Yuval Noah Harari.</p> <p>Dokumentasi:</p>	<p>Deskripsi:</p> <p>Pada minggu ke-2, pertemuan diadakan di lapangan asrama <i>outdoor</i> mahasiswa Lamandau yang ada di Kota Palangka Raya pukul 15.00 WIB. Pada pertemuan ini, anggota kelompok telah membaca buku sebelum pertemuan sehingga saat pertemuan mereka hanya membaca kembali dan memfokuskan untuk menyelesaikan resensi untuk disampaikan kepada anggota lainnya. Pada pertemuan ini, kelompok memutuskan untuk membaca buku bertema fiksi sains yang berjudul <i>Themis Files: Sleeping Giants</i> karya Sylvain Neuvel dan <i>Red Ricing</i> karya Pierce Brown.</p>	<p>Deskripsi:</p> <p>Pada minggu ke-3 pertemuan diadakan di lapangan asrama <i>outdoor</i> mahasiswa Lamandau yang ada di Kota Palangka Raya pukul 14.00 WIB. Pada pertemuan ini, kelompok memutuskan untuk membaca melalui <i>e-book</i> sehingga lebih fleksibel. Adapun buku yang dibaca bertemakan proses berpikir sains di mana buku tersebut memberikan wawasan bagaimana proses berpikir suatu individu secara sains untuk menghasilkan pemikiran yang kritis dan logis. Adapun buku yang dibaca adalah <i>The Life-Changing Magic of Tidying Up</i> karya Marie Kondo dan</p>

		Dokumentasi: 	The Comfort Book karya Matt Haig. Dokumentasi: 
Kelompok 3 14 orang	Deskripsi: Pada minggu ke-1, pertemuan diadakan di rumah salah satu anggota yang bernama Yeni di Jl. Cristopel Mihing, No. 36. Pada pertemuan pertama ini, kelompok sepakat untuk melakukan <i>sharing</i> mengenai minatnya dalam membaca dan menceritakan buku yang pernah dibacanya dan paling berkesan. Dokumentasi: 	Deskripsi: Pada minggu ke-2, pertemuan diadakan di rumah salah satu anggota yang bernama Mirna di Jl. Tambun Raya No. 11. Pada pertemuan ini, setiap kelompok membaca buku bertema sains untuk menambah wawasan mereka terhadap cakupan sains dalam kehidupan. Kemudian setiap anggota juga meresensi buku yang dibaca untuk disampaikan kepada anggota kelompok lainnya. Adapun buku yang dibaca adalah <i>Journey to the Center of the Earth</i> karya Jules Verne dan <i>A Brief History of Time</i> karya Stephen Hawking. Dokumentasi:	Deskripsi: Pada minggu ke-3, pertemuan diadakan di Taman Pasuk Kameluh dengan pemandangan taman yang asri di pinggir Sungai Kahayan. Pada pertemuan terakhir ini, kelompok melanjutkan kegiatan dengan membaca buku tema sains fiksi. Adapun buku yang dibaca adalah <i>The Hunger Games</i> karya Suzanne Collins dan <i>The Gravity</i> karya Nille Lewis. Dokumentasi: 

			
Kelompok 4 29 orang	<p><b>Deskripsi:</b></p> <p>Pada minggu ke-1, pertemuan diadakan di gedung MIPA IAIN Palangka Raya. Pada pertemuan pertama ini, kelompok memutuskan untuk saling berbagi cerita mengenai ketertarikannya dalam membaca dan menceritakan salah satu buku favoritnya. Kegiatan berjalan kondusif, di mana setiap anggota merasa tertarik untuk menyampaikan hal tersebut di hadapan anggota lainnya.</p> <p><b>Dokumentasi:</b></p> 	<p><b>Deskripsi:</b></p> <p>Pada minggu ke-2, pertemuan diadakan di teras Masjid Raya Darussalam. Pada pertemuan ini kelompok membaca buku secara bersama-sama dengan tema sains fiksi yang mana sebelum bertemu mereka sudah membaca, sehingga saat bertemu hanya membaca sekilas dan membuat resensi untuk disampaikan ke anggota lain. Adapun buku yang dibaca adalah <i>Allegiant</i> karya Veronica Both dan <i>Galaxy</i> karya Clifford D. Simak.</p> <p><b>Dokumentasi:</b></p> 	<p><b>Deskripsi:</b></p> <p>Pada minggu ke-3, pertemuan diadakan di halaman gedung MIPA IAIN Palangka Raya. Pada pertemuan terakhir ini, kelompok membaca buku mengenai proses berpikir sains dan sains fiksi berdasarkan ketertarikannya masing-masing. Sama halnya dengan minggu ke-2, anggota kelompok setelah membaca akan membuat ulasan untuk disampaikan kepada anggota lain agar yang lain merasa tertarik untuk membaca buku lainnya. Adapun buku yang dibaca adalah <i>Atomic Habits</i> karya James Clear dan <i>How to be a Stoic: Ancient Wisdom for Modern Living</i> karya Massimo Pigliucci.</p>

			Dokumentasi: 
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------

Kegiatan pendampingan ini berjalan dengan lancar dan menambah anggota dalam komunitas membaca, karena dalam proses kegiatan pendampingan ini mereka mendaftar untuk sekaligus menjadi anggota komunitas membaca. Melalui kegiatan ini banyak anggota yang menyatakan bahwa terjadinya peningkatan minat membaca mereka setelah bergabung dengan komunitas membaca (Suud, Kibtiyah, Rachmawatie, & Chaer, 2021). Mereka juga menjadi lebih antusias dalam menjelajahi buku-buku bertema sains. Diskusi buku telah memberikan kesempatan bagi anggota untuk memperdalam pemahaman mereka tentang isi dan bagaimana kaitannya dalam kehidupan dari buku yang dibaca. Mereka juga memperoleh pengetahuan baru melalui perspektif dan gagasan anggota lain. Pertukaran gagasan menjadi forum yang berharga bagi anggota untuk saling bertukar gagasan, pendapat, dan interpretasi tentang buku-buku yang dibaca. Hal ini menambah pengalaman dalam mencapai dan memperluas sudut pandang mereka. Melalui kegiatan *Reading Club*, anggota telah merasakan pengalaman membaca yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Menurut teori keterlibatan literasi, ketika seseorang terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca, seperti bergabung dengan komunitas membaca, minat mereka terhadap membaca cenderung meningkat (Sunuyeko, Argarini, Patricia, & Wafa, 2022). Diskusi buku dalam komunitas membaca memberikan kesempatan bagi anggota untuk memperdalam pemahaman mereka tentang buku yang dibaca. Melalui pendapat dan pendapat anggota lain, individu dapat memperluas sudut pandang mereka dan memperoleh pengetahuan baru. Teori ini juga menyatakan bahwa pengalaman membaca yang bermakna dan menyenangkan merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat membaca (Lestari, 2021). Melalui komunitas membaca, anggota dapat merasakan pengalaman membaca yang lebih bermakna karena mereka dapat menjelajahi dunia sains dari berbagai penulis, mengasah kemampuan analisis dan pemahaman, serta menemukan buku-buku yang relevan dengan minat.

Kegiatan ini diharapkan mampu memahami apa arti penting dari membaca, dalam upaya meredam pengaruh-pengaruh budaya global yang kuat diperlukan membaca dan kesadaran masing-masing individu akan pentingnya membaca merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan setiap orang untuk dapat mengembangkan kemampuan diri dalam menghadapi era global (Kusmiarti, Mahdijaya, Paulina, & Sakroni, 2023). Kegiatan yang berlangsung selama tiga minggu itu tidak hanya fokus pada membaca saja, melainkan juga melakukan resensi terhadap buku yang dibaca. Setelah melakukan resensi tersebut, setiap anggota menyampaikan hasilnya kepada anggota lain. Walaupun terdapat anggota kelompok

yang membaca buku dengan judul yang sama, tidak menutup kemungkinan mereka untuk memiliki kesempatan berdiskusi dan berbagi pemahaman tentang isi buku tersebut karena pemikiran individu yang beragam dan perspektif yang berbeda-beda untuk diungkapkan, sehingga memperkaya pemahaman setiap individu. Pengembangan kebiasaan membaca bergabung dalam komunitas membaca dapat menjadi motivasi tambahan untuk membaca secara teratur. Rasa tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam diskusi dan pemahaman kolektif tentang buku dapat mendorong anggota untuk meluangkan waktu untuk membaca.

Kegiatan pendampingan kemampuan *reading* ini memperluas wawasan komunitas membaca khususnya pada pengetahuan sains yang memberikan kesempatan bagi anggota untuk membaca buku-buku yang mungkin tidak mereka pilih sendiri secara bersama-sama. Dengan demikian, komunitas membaca ini dapat membangun hubungan sosial sesama anggota untuk menciptakan lingkungan di mana orang dapat berinteraksi dan berbagi minat yang sama melalui diskusi dan berbagi gagasan mengenai buku sains tersebut (Rahmawati, 2020).

Topik bahasan mengenai buku yang dibaca bertemakan sains, mulai dari astronomi, sains geologi, sains fiksi, proses berpikir sains, sains dalam pengembangan diri dan lainnya. Oleh karena itu, kegiatan ini mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berdiskusi dalam komunitas membaca saat pertemuan dengan melakukan analisis mendalam mengenai isi buku tentang alam dan isinya. Kelebihan membaca buku sains ini tentu mengetahui proses segala hal yang terjadi di alam beserta aktivitas manusia berkaitan erat dengan ilmu sains. Hal tersebut membuat anggota menjadi tertarik dalam membaca buku tema sains, di mana sebelumnya mereka menyatakan kurang tertarik dan jarang sekali membaca buku bertema sains. Ketertarikan mereka ini didasari karena ilmu sains berkaitan erat dengan kehidupan mereka sehingga ternyata mudah dipahami dan banyak menemukan fakta-fakta menarik melalui membaca buku bertema sains (Yudiyanto, et al., 2019). Kemudian karena buku yang dibaca tentunya buku berbahasa Inggris, hal ini membuat mereka menambah kosa kata bahasa Inggris lebih banyak dan terampil dalam mengucapkannya. Anggota komunitas membaca mengakui bahwa kegiatan ini memperkaya *vocabulary* dan *pronunciation* mereka dalam berbahasa Inggris.

Setelah selesainya kegiatan pendampingan kemampuan *reading*, tim pengabdian masyarakat melakukan wawancara kepada anggota kelompok. Di mana mereka menyatakan melalui komunitas membaca ini, membuat mereka semakin produktif dengan memiliki pengalaman sosial yang memuaskan melalui membaca buku dan berdiskusi bersama dengan orang lain dengan berbagi kesan melalui sudut pandang yang berbeda (Ramadhani & Saputra, 2022). Anggota mengakui di era globalisasi sekarang sulit dan besar tantangannya untuk tetap membaca buku karena kemajuan teknologi yang tidak semua dapat dikelola dengan baik. Oleh karena itu, mereka merasa butuh teman satu lingkungan dengan minat dan hobi yang sama dalam membaca. Anggota komunitas menyatakan senang dapat bergabung dan terlibat dalam kegiatan ini sehingga hobinya tetap tersalurkan secara positif dan kegiatannya menjadi produktif. Literasi mengenai sains membuat mereka menyadari banyak hal tentang kehidupan di bumi ini dan kejadian maupun aktivitas manusia di

dalamnya (Asmin & Patmaniar, 2019). Membaca buku bertema sains membuat mereka merasa menjelajahi dunia melalui berbagai sudut pandang yang akhirnya dapat disimpulkan menurut sudut pandang mereka sendiri. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan kemampuan *reading* dalam konteks sains ini membuat anggota komunitas membaca banyak memiliki keterampilan dan meningkatkan minatnya untuk terus membaca.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan pendampingan kemampuan *reading* dalam konteks sains pada komunitas membaca mahasiswa Kota Palangka Raya yang dilakukan oleh tim pengabdian IAIN Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa adanya komunitas membaca ini memberikan dampak yang positif bagi para mahasiswa karena mampu membuat mahasiswa menjadi lebih produktif. Selain itu, kegiatan pendampingan ini juga dapat memberikan banyak keterampilan, menambah wawasan tentang dunia, dan juga mampu meningkatkan minat untuk terus membaca.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573-5581.
- Amalia, F. N. (2019). Peningkatan keterampilan membaca cepat dengan teknik skimming. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(1), 31-41.
- Asmin, A., & Patmaniar, P. (2019). Mini Library untuk Anak Kurang Mampu di Kecamatan Wara Kota Palopo. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 1-10.
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, & Jufri, A. W. (2020). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi sains peserta didik. *Jurnal ilmiah profesio pendidikan*, 5(2), 108-116.
- Halik, A., Sultan, M., & Zainal, Z. (2017). Efektifitas penerapan cooperative scrift dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan siswa kelas V SD negeri 17 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 7(3), 173-183.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., Utami, R. T., . . . Purwanti. (2019). Peningkatan budaya literasi melalui kegiatan pojok baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *Buletin literasi budaya sekolah*, 1(1), 6-11.
- Kusmiarti, R., Mahdijaya, M., Paulina, Y., & Sakroni, S. (2023). Pendampingan Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pendakian Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 6(1), 130-139.
- Lestari, P. (2021). Peningkatan Minat Baca dengan Program Generasi Masyarakat Gemar Membaca di RPTRA Cililitan Jakarta Timur. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 106-111.
- Nahdiyah, U., Zamroji, N., & Fauzan, A. C. (2023). Pendampingan Kegiatan Literasi dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Doko. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 109-114.
- Patiung, D. (2016). Mmembaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352-376.
- Puslitjak Dikbud. (2019). *Indeks Literasi Membaca 34 Provinsi*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Kebudayaan.

- Putri, A., Nuraini, I., Lubis, P., & Wirdayani, R. (2023). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62.
- Rahmawati, R. (2020). Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu. Diklus: *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 158-168.
- Ramadhani, Y., & Saputra, A. (2022). Pemberdayaan Komunitas Rumah Baca Cendekia Dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) Guna Meningkatkan Minat Baca Pada Anak. Lokomotif Abdimas: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-10.
- Rizki, M. Y., Maysaroh, S., & Windarto, A. P. (2021). Implementasi K-Means Clustering dalam mengelompokkan minat membaca penduduk menurut wilayah. *Jurnal sistem informasi, teknologi informasi dan komputer*, 11(2), 41-49.
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan roda pintar untuk kemampuan membaca anak. *Jurnal pendidikan dan pengajaran guru sekolah dasar*, 2(2), 66-71.
- Sunuyeko, N., Argarini, D., Patricia, F., & Wafa, M. (2022). Pemanfaatan Pojok Literasi Sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah Dasar Negeri 3 Bandungrejo. ABDIKAN: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 160-164.
- Sutarno, N. (2003). Perpustakaan dan Masyarakat. Yayasan Obor Indonesia.
- Suud, F., Kibtiyah, M., Rachmawatie, D., & Chaer, M. (2021). Pengembangan dan Pemanfaatan Perpustakaan Desa: Sebuah Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 2(2), 46-53.
- Tantri, A. S. (2016). Hubungan antara kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal ilmiah perpustakaan dan informasi*, 2(1), 1-8.
- Yudiyanto, Y., Hakim, N., Carolina, H., Setiawan, T., Dewi, A., & Sari, T. (2019). Rumah Baca Maja: peningkatan literasi sains remaja desa maja kecamatan marga punduh, pesawaran. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 343-357.